

Sejarah Goa Akbar Tuban sebagai Sarana Edukasi dan Wisata Religi di Masa Modern

Bagus Andrianto

UIN Sunan Ampel Surabaya

andreantoaja18@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Goa Akbar merupakan salah satu tempat edukasi sekaligus wisata yang berada di Tuban Jawa Timur. Goa Akbar bertempat di Pusat Kota Tuban yang mana tempat tersebut bisa dijadikan oleh masyarakat atau pengunjung sebagai tempat untuk belajar. Di samping untuk tempat belajar, Goa Akbar sendiri merupakan tempat wisata di Tuban yang tergolong wisata budaya dan bersejarah. Pengunjung yang datang ke Goa Akbar, mereka bukan hanya akan berwisata saja, tetapi mereka para pengunjung juga bisa mendapatkan atau memperoleh edukasi bahkan pengetahuan mengenai tempat bersejarah tersebut. Goa Akbar juga pernah menjadi tempat berkumpulnya para Wali Songo. Hal tersebut membuat Kota Tuban dijuluki sebagai Kota Wali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode historis dengan menggunakan empat tahapan yaitu pengumpulan sumber yang diperoleh dari buku, data administrasi Goa Akbar, wawancara, dan jurnal ilmiah, dilanjutkan dengan kritik untuk menyeleksi sumber dengan tujuan mendapatkan sumber yang valid, interpretasi atau penafsiran untuk menganalisa sumber, dan historiografi yang menyajikam hasil dalam bentuk tulisan. Secara tidak langsung juga Goa Akbar ini juga sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar, sebab dengan adanya Goa Akbar ini masyarakat bisa melakukan kegiatan ekonomi seperti berdagang atau yang lainnya. Di samping itu Goa Akbar sendiri dari masa ke masa tidak pernah sepi pengunjung. Pengunjung yang berdatangan selalu ingin mendapatkan edukasi atau pengetahuan, jadi pengunjung yang datang bukan hanya sekedar ingin senang- senang tetapi mereka ingin mendapatkan sebuah pengetahuan yang baru mengenai Goa Akbar. Adanya Goa Akbar ini mendorong masyarakat untuk selalu menjaga dan melestarikan warisan budaya di Indonesia.

Kata Kunci : *Sejarah Goa Akbar Tuban, Edukasi, Wisata Religi, Dampak*

ABSTRACT

Akbar Cave is one of the educational and tourist attractions in Tuban, East Java. Akbar Cave is located in the center of Tuban City, which can be used by the community or visitors as a place to learn. In addition to being a place to learn, Akbar Cave itself is a

tourist attraction in Tuban which is classified as a cultural and historical tourist attraction. Visitors who come to Akbar Cave, they will not only go on vacation, but they can also get or obtain education and even knowledge about the historical place. Akbar Cave was also once a gathering place for the Wali Songo. This makes Tuban City nicknamed the City of Saints. The method used in this study is a historical method using four stages, namely collecting sources obtained from books, Akbar Cave administrative data, interviews, and scientific journals, followed by criticism to select sources with the aim of obtaining valid sources, interpretation or interpretation to analyze sources, and historiography which presents the results in written form. Indirectly, Akbar Cave also greatly helps the economy of the surrounding community, because with the existence of Akbar Cave, people can carry out economic activities such as trading or others. In addition, Goa Akbar itself has never been empty of visitors from time to time. Visitors who come always want to get education or knowledge, so visitors who come not only want to have fun but they want to get new knowledge about Goa Akbar. The existence of Goa Akbar encourages the community to always maintain and preserve cultural heritage in Indonesia.

Keywords : *History of Goa Akbar Tuban, Education, Religious Tourism, Impact*

PENDAHULUAN

Goa Akbar Tuban, destinasi wisata alam dan sejarah yang terletak di Kabupaten Tuban, Jawa Timur, menjadi magnet bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Berlokasi strategis di pusat kota Tuban, goa ini tidak hanya memiliki daya tarik estetika berkat keindahan alamnya, namun juga memiliki nilai sejarah dan spiritual yang mendalam. Dahulu Goa Akbar berperan penting dalam perkembangan budaya dan agama di wilayah tersebut, terutama sebagai catatan penyebaran agama (Sukartono, B;, 2020). Islam di pantai utara Jawa. Sejarah Goa Akbar erat kaitannya dengan perjalanan Tuban sebagai pelabuhan penting sejak zaman Majapahit hingga penyebaran agama Islam di nusantara. Tuban merupakan pusat perdagangan dan dakwah yang banyak dikunjungi oleh para pedagang, ulama dan penyebar agama Islam, khususnya Wali Songo yang terkenal dengan penyebaran agama Islam di Pulau Jawa. Goa Akbar memiliki sejarah yang kompleks dan kaya akan legenda. Dulunya goa ini bernama Lueng Ombo, tempat ini ditumbuhi semak duri, bambu, dan pohon beringin sehingga menimbulkan suasana angker dan mistis. Konon pada zaman dahulu, Luweng Ombo disebut sebagai istana para jin Parayangan dan ilu-ilu banaspati. Selain itu, dulunya merupakan tempat meditasi para leluhur dan juga tempat rahasia Lokajaya dan naga Taksaka yang menjaganya.

Oleh karena itu, keberadaan Goa Akbar sering dikaitkan dengan legenda lokal dan tokoh agama berpengaruh di wilayah tersebut. Selain menjadi bagian dari sejarah penyebaran agama, Goa Akbar juga memiliki keindahan alam yang unik. Goa ini memiliki struktur geologi yang menakjubkan dengan formasi stalaktit dan stalagmit yang terbentuk secara alami selama ribuan tahun. Keindahan tersebut menjadikan Goa Akbar sebagai destinasi wisata populer, terutama bagi mereka yang ingin menikmati keindahan

alam dan mempelajari proses alami terbentuknya goa (Nugroho, 2021). Potensi pendidikan ini terus berkembang seiring adanya program pengenalan alam yang diselenggarakan oleh pengelola setempat. Di era modern ini, Goa Akbar mengalami perkembangan yang signifikan sebagai objek wisata yang mengutamakan sarana edukasi pendidikan. Berbagai program pendidikan yang berfokus pada sejarah, geologi, dan lingkungan telah dikembangkan untuk meningkatkan pengalaman wisata pengunjung Goa Akbar Tuban.

Dengan adanya dukungan pemerintah setempat, Goa Akbar kini dilengkapi dengan fasilitas modern seperti pusat informasi, tempat rekreasi dan pemandu wisata yang siap memberikan pemahaman menyeluruh tentang sejarah dan kondisi alam Goa Akbar Tuban ini. Pengunjung yang datang ke Goa Akbar tidak hanya menikmati pemandangan alam yang luar biasa namun mereka juga mendapatkan pengalaman belajar yang interaktif. Melalui berbagai fasilitas tersebut, Goa Akbar berfungsi sebagai sarana edukasi pendidikan yang mengenalkan pengunjung pada aspek penting sejarah lokal dan konservasi alam. Pengembangan Goa Akbar sebagai destinasi wisata edukasi juga sejalan dengan tren pariwisata global yang semakin mengunggulkan konsep “pariwisata berkelanjutan” (*sustainable tourism*), dimana pariwisata tidak hanya dinikmati sebagai hiburan, namun juga sebagai cara untuk mempelajari dan melestarikan budaya dan lingkungan.

Posisi Goa Akbar sebagai sarana edukasi pendidikan semakin penting di era modern ini, dimana peningkatan kesadaran akan sejarah dan lingkungan hidup telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern. Melalui wisata Goa Akbar, generasi muda dapat belajar tentang sejarah, budaya, dan pentingnya melestarikan lingkungan alam. Hal ini sejalan dengan konsep wisata edukasi yang memberikan nilai tambah kepada pengunjung khususnya pelajar dan mahasiswa yang ingin berkembang pengetahuan mereka di luar kelas. Dari sisi ekonomi, pengembangan Goa Akbar sebagai destinasi wisata modern juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan, sektor perekonomian lokal seperti akomodasi, perdagangan kuliner, dan perdagangan cinderamata juga mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Pengelolaan Goa Akbar yang baik dapat menjadi contoh bagaimana pembangunan pariwisata berkelanjutan dapat membawa manfaat jangka panjang bagi pelestarian alam dan pariwisata.meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Goa Akbar Tuban dengan segala kekayaan alam dan sejarahnya telah menjadi simbol penting bagi Tuban sebagai daerah yang kaya akan warisan budaya dan alam. Sebagai sarana edukasi pendidikan, Goa Akbar tidak hanya menawarkan keindahan alam yang memukau namun juga pembelajaran berharga akan pentingnya melestarikan dan memahami sejarah dan lingkungan sekitar kita. Transformasi Goa Akbar menjadi destinasi wisata modern dan edukatif mencerminkan bagaimana daya tarik wisata sejarah dapat disesuaikan dan disesuaikan.relevan di antara kebutuhan zaman yang semakin berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui studi pustaka dan observasi lapangan. Studi pustaka dilakukan dengan meninjau berbagai literatur yang berkaitan dengan sejarah Tuban, Goa Akbar, serta pengembangan pariwisata berbasis sejarah dan edukasi. Selain itu, wawancara dengan pihak terkait seperti pengelola wisata, ahli sejarah lokal, dan pengunjung Goa Akbar dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fungsi edukatif dan pariwisata Goa Akbar. Observasi langsung di lapangan juga dilakukan untuk melihat kondisi fisik Goa Akbar, fasilitas yang ada, serta pola kunjungan wisatawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Goa Akbar Tuban

Goa Akbar yang terletak di Tuban, Jawa Timur, merupakan salah satu situs sejarah dan alam penting di wilayah tersebut. Goa ini memiliki sejarah yang panjang, tidak hanya terkait dengan aspek geologi saja, namun juga dengan perkembangan budaya dan agama di Jawa Timur, khususnya terkait dengan penyebaran agama Islam. Berdasarkan legenda dan tradisi setempat, Goa Akbar konon merupakan bagian dari perjalanan spiritual penyebaran agama Islam, khususnya Wali Songo yang berperan penting dalam penyebaran Islam di Pulau Jawa (Widodo, 2019). Secara geologis, Goa Akbar terbentuk melalui proses alam yang memakan waktu ribuan tahun. Goa ini terbentuk dari larutnya batuan berkapur oleh air, sehingga menjadi lorong-lorong berluk-luk dengan formasi stalaktit dan stalagmit yang unik. Goa Akbar merupakan salah satu jenis *goa karst* yang banyak ditemukan di wilayah pesisir utara Pulau Jawa. Proses geologi ini membentuk goa yang cukup besar dengan banyak cabang lorong di dalamnya.

Namun sejarah Goa Akbar tidak hanya sebatas bentukan alamnya saja, melainkan juga aspek budaya dan religi. Tuban yang dikenal dengan Kota Wali menjadi pusat penyebaran Islam di Pulau Jawa pada abad 15 dan 16. Dalam konteks ini, Goa Akbar tentu mempunyai peranan penting. Goa Akbar sering dikaitkan dengan aktivitas Wali Songo, khususnya Sunan Kalijaga yang menurut cerita masyarakat setempat memanfaatkan gua ini sebagai tempat meditasi. Hal ini menjadikan Goa Akbar tidak hanya sekedar tempat alami namun juga sarat dengan nilai-nilai spiritual.

Tuban yang merupakan salah satu kota pelabuhan penting Pulau Jawa pada masa Kerajaan Majapahit menjadi titik strategis penyebaran agama Islam. Tuban sering dikunjungi oleh para pedagang dan ulama asing, terutama dari Gujarat dan Arab, yang membawa ajaran Islam ke Pulau Jawa. Dalam konteks ini, Goa Akbar dinilai mempunyai peranan penting sebagai tempat yang sering dikunjungi oleh para tokoh agama, khususnya untuk pendidikan agama dan dakwah nilai-nilai spiritual Islam. Goa Akbar sering dijadikan tempat meditasi oleh para ulama dan penyebar agama Islam. Hal ini juga didukung dengan berbagai tradisi - tradisi lokal yang masih ada hingga saat ini, dimana Goa Akbar sering dijadikan sebagai tempat kegiatan spiritual seperti tapa atau ziarah oleh

masyarakat setempat. Ciri ini menunjukkan bahwa Goa Akbar mempunyai dimensi spiritual yang kuat dan menjadi bagian integral dalam perkembangan Islam di Tuban.

Di zaman modern ini, Goa Akbar menjadi salah satu destinasi wisata sejarah dan alam di Tuban. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah setempat untuk mempromosikan Goa Akbar sebagai bagian dari wisata religi dan sejarah di Tuban. Pengembangan Goa Akbar sebagai destinasi wisata bertujuan untuk memperkenalkan sejarah dan budaya lokal kepada wisatawan, baik lokal maupun mancanegara (Harahap, R.; 2018). Wisatawan yang datang ke Goa Akbar tidak hanya menikmati keindahan alam dan keunikan struktur goa saja, namun juga mendapatkan informasi mengenai nilai sejarah dan spiritual yang melekat pada tempat ini. Pemerintah daerah bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengembangkan program wisata edukasi yang mengedepankan nilai sejarah dan budaya Tuban. Melalui program ini, wisatawan diajak untuk memahami lebih dalam peran Goa Akbar dalam sejarah penyebaran Islam dan nilai-nilai spiritual yang ada didalamnya. Upaya pengembangan wisata di Goa Akbar juga sejalan dengan tren pariwisata berkelanjutan yang menekankan pada pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Goa Akbar sebagai destinasi wisata religi di masa modern harus memperhatikan prinsip keberlanjutan, baik dari segi lingkungan maupun sosial.

Goa Akbar sebagai Sarana Edukasi

Goa Akbar di Tuban tidak hanya mempunyai nilai sejarah yang mendalam namun juga mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai sarana edukasi. Sebagai salah satu destinasi wisata alam dan sejarah di Jawa Timur, Goa Akbar telah dimanfaatkan oleh pemerintah daerah dan pengelola pariwisata setempat sebagai tempat pembelajaran yang memadukan antara aspek geologi, sejarah, budaya, dan lingkungan. Edukasi di Goa Akbar mencakup berbagai program yang dirancang untuk memberikan wawasan kepada pengunjung seperti proses pembentukan goa, sejarah lokal dan pentingnya pelestarian alam (Nurhadi, 2019). Program edukasi ini memberikan kontribusi besar terhadap penyadaran generasi muda dan masyarakat umum akan pentingnya melestarikan warisan alam dan budaya. Aspek penting dari program pendidikan Goa Akbar adalah pendidikan sejarah dan kebudayaan. Goa Akbar mempunyai peran sentral dalam sejarah penyebaran Islam di Pulau Jawa, khususnya terkait dengan Wali Songo. Dalam konteks ini Goa Akbar dapat dijadikan sebagai pusat pembelajaran sejarah bagi pengunjung khususnya pelajar dan mahasiswa. Program edukasi sejarah yang ditawarkan pengelola Goa Akbar meliputi tur berpemandu yang menjelaskan latar belakang sejarah Goa Akbar dan peranannya.pentingnya dalam pengembangan keagamaan di Tuban. Pembelajaran sejarah ini sangat penting khususnya untuk melestarikan dan melestarikan warisan budaya serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran Tuban dalam sejarah Indonesia (Nugroho, 2021) .

Selain sebagai sarana edukasi sejarah, Goa Akbar juga memberikan sarana edukasi terkait geologi dan lingkungan. Goa Akbar merupakan goa karst yang terbentuk dari proses pelarutan batuan kapur oleh air selama ribuan tahun. Terbentuknya goa ini menghasilkan stalaktit dan stalagmit yang sangat menarik dan bernilai ilmiah. Oleh karena itu, Goa Akbar merupakan tempat yang ideal untuk mempelajari geologi dan proses alami pembentukan goa. Selain itu, pihak pengelola Goa Akbar juga menyelenggarakan program pelestarian lingkungan yang melibatkan para pengunjung. Program ini bertujuan agar pengunjung memahami pentingnya pelestarian alam, khususnya menjaga kebersihan dan ekosistem di sekitar goa.

Goa Akbar sebagai Destinasi Wisata Religi di masa Modern

Goa Akbar di Tuban, Jawa Timur, telah lama dikenal sebagai situs sejarah dan spiritual yang penting, terutama dalam konteks penyebaran Islam di Indonesia. Bagian dari jejak peninggalan Wali Songo, Goa Akbar tidak hanya menjadi saksi sejarah penyebaran agama Islam di Pulau Jawa, namun juga menjadi destinasi wisata religi populer di masa modern. Dengan pengelolaan yang baik dan program wisata yang fokus pada edukasi religius, Goa Akbar terus menarik perhatian para peziarah dan wisatawan dari berbagai daerah. Goa Akbar mempunyai keterkaitan yang kuat dengan sejarah penyebaran Islam di Pulau Jawa, khususnya melalui Wali Songo, ulama yang berjasa dalam penyebaran Islam di wilayah ini. Salah satu tokoh yang sering dikaitkan dengan Goa Akbar adalah Sunan Kalijaga, seorang wali yang terkenal dengan pendekatan budayanya dalam penyebaran ajaran Islam. Menurut tradisi setempat, Sunan Kalijaga dan para wali lainnya menggunakan Goa Akbar sebagai tempat meditasi. Hubungan antara Goa Akbar dan Wali Songo menjadikan tempat ini sebagai salah satu tujuan utama para peziarah yang ingin mengenang jejak penyebaran Islam di Pulau Jawa (Sukartono, B;, 2020) .

Peran Goa Akbar dalam sejarah Islam tidak hanya sebagai tempat spiritual, tetapi juga sebagai simbol kesatuan antara nilai-nilai Islam dan budaya lokal. Dahulu Goa Akbar merupakan titik temu antara ajaran Islam dan tradisi masyarakat setempat. Tradisi spiritual ini masih dipertahankan hingga saat ini, dimana penduduk setempat dan peziarah masih sering menyelenggarakan kegiatan keagamaan di Goa Akbar, terutama pada waktu-waktu tertentu, seperti Maulid Nabi dan di bulan Ramadhan.

Goa Akbar memberikan pengalaman spiritual kepada pengunjung yang ingin mendalami nilai-nilai keagamaan. Sebagai bagian dari wisata religi, pengunjung tidak hanya diperkenalkan dengan keindahan alam goa, tetapi juga diajak untuk mengingat jejak penyebaran Islam melalui cerita sejarah yang diberikan oleh pemandu wisata. Di dalam gua, pengunjung dapat melihat berbagai situs spiritual yang masih dilestarikan dan dihormati oleh masyarakat setempat, seperti tempat-tempat yang dianggap tempat meditasi para wali.

Dampak Wisata Religi Goa Akbar Tuban

Salah satu dampak terbesar wisata religi di Goa Akbar adalah kontribusinya terhadap perekonomian lokal. Sebagai destinasi wisata utama di Tuban, Goa Akbar menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat melalui sektor perdagangan, jasa, dan penginapan. Wisatawan yang berkunjung ke Goa Akbar tidak hanya datang untuk tujuan spiritual, namun juga menikmati keindahan alam sekitar dan membeli berbagai produk lokal sebagai oleh-oleh. Banyak warga lokal yang membuka kios-kios makanan, warung kopi, serta toko cinderamata yang menjual berbagai produk khas Tuban, seperti batik dan kerajinan tangan lainnya (Nugroho, 2021). Sektor akomodasi juga mendapat manfaat dari wisata religi di Goa Akbar. Banyaknya wisatawan yang datang dari luar daerah membutuhkan tempat menginap sehingga mendorong tumbuhnya usaha akomodasi seperti penginapan. Pengelolaan seringkali dilakukan oleh masyarakat lokal, sehingga pendapatan dari sektor ini diperoleh penduduk setempat. Selain itu, pelayanan pemandu wisata lokal juga meningkat (Kartika, 2021), dimana pemandu memberikan wawasan tentang sejarah Goa Akbar dan cerita Wali Songo kepada para pengunjung.

Wisata religi di Goa Akbar juga memberikan dampak sosial dan budaya yang signifikan. Goa Akbar tidak hanya menjadi tempat wisata, namun juga menjadi pusat spiritual dan ziarah bagi umat Islam, khususnya yang tertarik dengan jejak sejarah Wali Songo. Hal ini memperkuat identitas budaya masyarakat Tuban yang terkenal dengan sejarah Islamnya. Wisata religi ke Goa Akbar tidak hanya meningkatkan interaksi sosial antara masyarakat lokal dengan pengunjung tetapi juga menjadi sarana memperkenalkan tradisi dan budaya lokal kepada wisatawan.

KESIMPULAN

Goa Akbar Tuban, destinasi wisata sejarah dan spiritual di Tuban, Jawa Timur, menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Letak strategis goa ini tidak hanya mencerminkan nilai sejarah daerah tersebut, tetapi juga nilai spiritualnya. Goa Akbar juga merupakan pusat budaya dan keagamaan yang penting di daerah tersebut. Struktur geologi dan nilai sejarah goa yang unik menjadikannya destinasi wisata yang populer. Pengembangan Goa Akbar sebagai destinasi pendidikan telah menjadi hal yang penting di era modern, dengan berbagai program pendidikan yang berfokus pada sejarah, geologi, dan lingkungan. Pengembangan Goa Akbar sebagai destinasi wisata berkelanjutan juga telah memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Pengembangan Goa Akbar sebagai destinasi budaya juga telah berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi lokal, termasuk pariwisata, pertanian, dan pariwisata. Nilai budaya dan spiritual Goa Akbar Tuban telah menjadikannya simbol komitmen daerah terhadap nilai-nilai budaya dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Y. (2018). *Sejarah dan Budaya Masyarakat Jawa Timur*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Asnawi, H., & Subarkah, F. (2020). *Peran Wisata Religi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Lokal*. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 8(2), 123–134.
- Bakri, M. (2019). *Goa Akbar dan Transformasi Sosial Budaya Tuban*. Tuban: Penerbit Lentera Budaya.
- Harahap, R. (2018). *Sejarah Tuban dan Peran Wali Songo dalam Penyebaran Islam di Jawa*. Surabaya: Pustaka Sejarah.
- Nugroho, H. (2021). "Goa Akbar Sebagai Destinasi Edukasi dan Wisata." *Majalah Wisata Nusantara*, 48(2), 45-52.
- Sukartono, B. (2020). *Goa Akbar Tuban: Sejarah dan Pesona Alamnya*. Yogyakarta: Pustaka Alam.
- Widodo, A. (2019). "Transformasi Wisata Goa Akbar dalam Pariwisata Modern." *Jurnal Pariwisata dan Sejarah*, 15(3), 123-135.